

## ABSTRACT

**Sormin, Fenny Friska. 8126111008. Figure of Speech Used in The Toba Batak Wedding Ceremony Generated by The Philosophy of *Dalihan Na Tolu*. Medan: Postgraduate School Program of State University of Medan, August 2016.**

The aims of this study are to describe the kinds of figure of speech and to discover the existence of figure of speech that is delivered by *Hula-hula*, *paranak*, and *dongan tubu* in Toba Batak wedding ceremony. This research was conducted by using qualitative descriptive design. The data were the utterances gathered from *umpasa* that are delivered by *Hula-hula*, *paranak*, and *dongan tubu* of 2 Toba Batak wedding ceremonies in Medan and Dolok Sanggul. The data analyzed by using theory of descriptive analysis. The data were presented by using Sudaryanto (1993) analysis. It began from identifying the data that are needed for this research, classifying the data based on the theory of figures of speech and analyzing the data based on the theories that were used. The findings are (1) There were 7 out of 10 kinds of figure of speech were found in the *umpasa* of Toba Batak wedding ceremony in Medan and Dolok Sanggul which were simile, metaphor, personification, symbol, allegory, overstatement/hyperbole, and irony. (2) The most dominant figure of speech in Toba Batak wedding ceremony in Medan and Dolok Sanggul was simile which showed 55.5% and 47% from another figures of speech (3) Toba Batak people tend to deliver *umpasa* through simile which compared between two dissimilar things by using the comparative term (like, as) and described to the first qualities of the second of invest the first with connotations inherent in the other (4) Toba Batak people commonly used the same *umpasa* in every wedding ceremony. In addition, the figures of speech which were uttered by the speakers such as *Hula-hula*, *paranak*, and *dongan tubu* used in Toba Batak wedding ceremony as a prayer and a guidance to the bridegroom for starting their newlife.

## ABSTRAK

**Sormin, Fenny Friska. 8126111008. Gaya Bahasa yang digunakan dalam Pernikahan Batak Toba yang dihasilkan oleh Filsafat *Dalihan Na Tolu*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Maret 2016.**

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan jenis-jenis gaya bahasa dan mengetahui keberadaan gaya bahasa yang disampaikan oleh *Hula-hula*, *paranak*, dan *dongan tubu* dalam pernikahan Batak Toba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini adalah *umpasa* yang disampaikan oleh *Hula-hula*, *paranak*, dan *dongan tubu* di Medan dan Dolok Sanggul. Data dianalisa dengan menggunakan analisa deksriptif. Data dihadirkan dengan menggunakan analisis dari Sudaryanto (1993). Hal itu dimulai dengan mengidentifikasi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, menggolongkan data sesuai dengan teori-teori gaya bahasa dan menganalisa data sesuai dengan teori yang digunakan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada 7 dari 10 jenis-jenis gaya bahasa yang ditemukan di dalam *umpasa* di pernikahan Batak Toba di Medan dan Dolok Sanggul yakni simile, metafor, personifikasi, simbol, alegori, hiperbola, dan ironi. (2) Gaya bahasa yang paling dominan di dalam pernikahan Batak Toba di Medan dan Dolok Sanggul adalah simile yang menunjukkan persentase 55.5% dan 47% dari gaya-gaya bahasa lainnya. (3) Masyarakat Batak Toba cenderung menyampaikan *umpasa* melalui simile dimana membandingkan antara dua hal yang berbeda dengan menggunakan istilah (seperti, bagaikan) dan menggambarkan kualitas pertama dari kedua untuk menanamkan makna kiasan yang melekat dengan yang lainnya. (4) Masyarakat Batak Toba sering menggunakan *umpasa* yang sama di setiap upacara pernikahan. Sebagai tambahan, gaya bahasa yang disampaikan oleh pembicara-pembicara seperti *Hula-hula*, *paranak*, dan *dongan tubu* yang digunakan di dalam pernikahan Batak Toba adalah sebuah doa dan panduan bagi pengantin dalam memulai kehidupan mereka yang baru.